

LAPORAN TRACER STUDY MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

PASCASARJANA

2024



LAPORAN TRACER STUDY
MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM



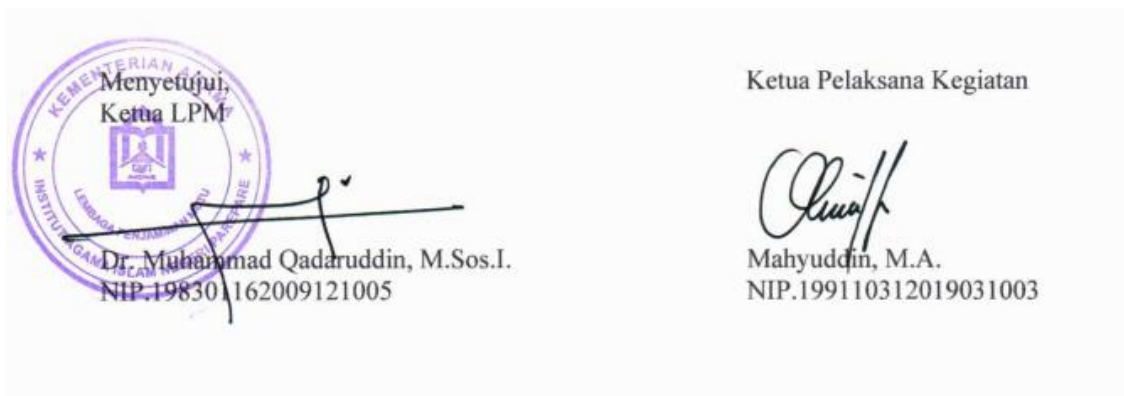
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
TAHUN 2024

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Target luaran.....	1
Bab 3 Pelaksanaan Tracer Study	3
Bab 4 Hasil yang sudah dicapai	4
Bab 5 Penutup	10

HALAMAN PENGESAHAN
TRACER STUDY
PRODI MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Parepare, 27 Juli 2024



Bab 1. Pendahuluan

Prodi Magister atau S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu program studi pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare. Untuk pelaksanaan Tracer Studi (TS) tahun 2024, target responden adalah seluruh populasi Tahun Lulus (TS -4 s.d. TS-2) atau lulusan pada 2020 s.d 2022 dengan total lulusan sebanyak 39. Prodi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam sendiri merupakan prodi baru yang lulusan pertamanya tahun 2020. Distribusi lulusan dan jumlah alumni yang terlacak untuk Prodi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat dilihat pada tabel 1 di bawah.

Nomor	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden
1	2020	21	8
2	2021	12	11
3	2022	6	9

Tabel 1. Distribusi jumlah lulusan tahun 2020-2022 dan jumlah responden terlacak

Pada pelaksanaan TS tahun 2024 ini, TS dilakukan sesuai standar dari Kemdikbudristek yaitu

1. Dilaksanakan pada tingkat institut oleh Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni LPM dan mengacu pada ketercapaian IKU mengenai lulusan.
2. Pengisian kuesioner ditargetkan pada lulusan 2020-2022 dengan pengisian secara online melalui <https://iainpare.karirlink.id/form>
3. Menggunakan kuesioner standar 2023 dari Kemdikbudristek-Dikti.

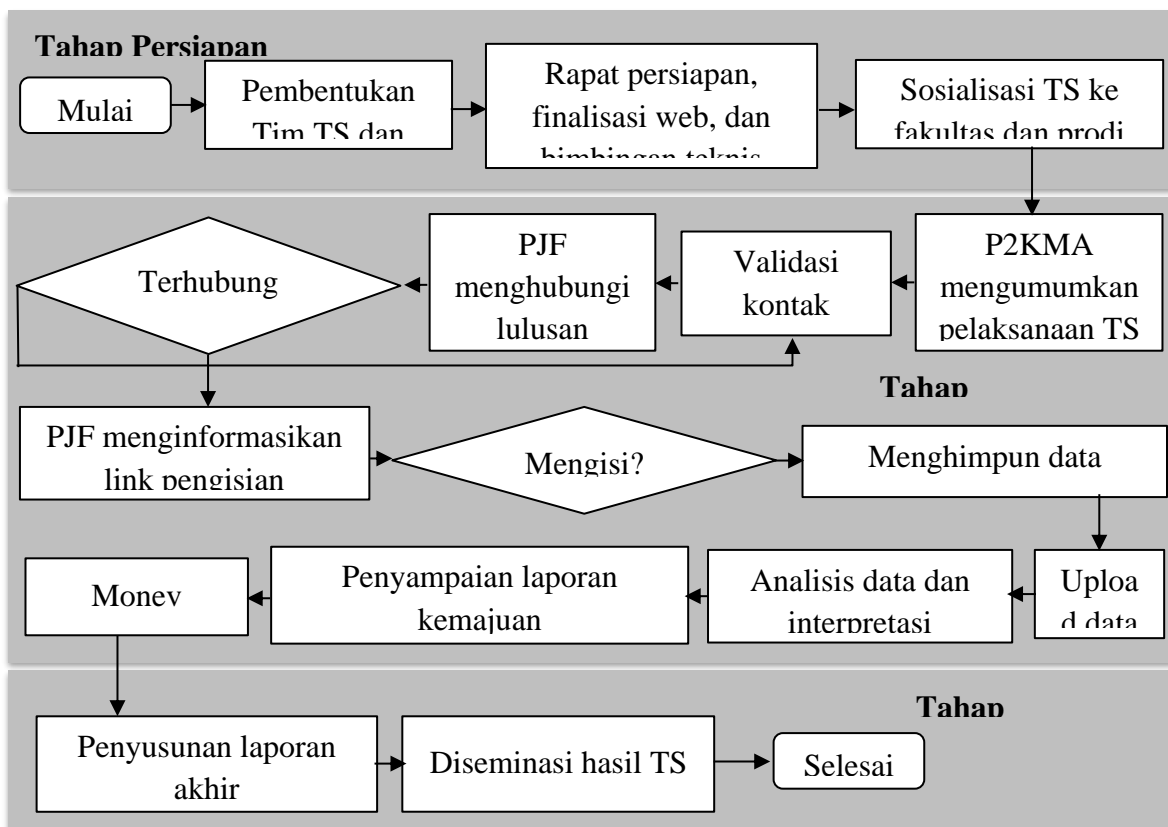
Bab 2. Target Luaran

Pada pelaksanaan TS tahun 2024 untuk pelaporan Akreditasi Program Studi (APS) Program Bahasa dan Sastra Arab, Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni pada Lembaga Penjaminan Mutu menargetkan luaran sebagai berikut:

1. Laporan APS
Rangkaian kegiatan pelaksanaan TS untuk pelaporan survei alumni (laporan tracer) Akreditasi Program Studi yang disertai dengan bukti-bukti pendukung kegiatan.
2. Laporan bagi Pemangku Kepentingan
Laporan akhir TS ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai apakah alumni IAIN Parepare, layak untuk dapat bergabung dengan lembaga atau perusahaannya.
3. Bahan Evaluasi UPPS
Hasil TS prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (MKPI) dapat digunakan oleh Pascasarjana melakukan perbaikan kurikulum atau merumuskan kebijakan dari sisi layanan akademik maupun non akademik.

Bab 3. Pelaksanaan Tracer Study

Dalam pelaksanaan TS ini, target minimal *response rate* adalah 50% karena jumlah lulusan Prodi BMagister Komunikasi dan Penyiaran Islam (MKPI) dalam tiga tahun (TS-3 s.d TS-2) < 300 orang. Untuk memaksimalkan target minimum tersebut, tim TS Prodi saat ini telah mendapatkan *database* kontak lulusan yang diperoleh dari grup alumni maupun panitia wisuda sehingga tim TS dapat lebih fokus memberikan informasi pengisian kuesioner kepada lulusan. Pengisian kuesioner dilakukan oleh lulusan secara online melalui laman TS IAIN Parepare yang dapat diakses di <https://iainpare.karirlink.id/form>. Prosedur pelaksanaan TS dapat dilihat pada gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare

Adapun langkah-langkah dalam pelacakan lulusan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahapan ini dimulai dengan pembentukan tim TS yang terdiri dari tim dari CDC hingga dosen prodi. Di tahapan awal ini juga dilakukan penyesuaian kuesioner standar Kemdikbudristek-Dikti 2023 di website Karirlink IAIN Parepare.
 - b. LPM melalui P2MKA menyampaikan surat penyampaian ke fakultas untuk pengisian TS.
 - c. P2KMA bersama Tim CDC menjelaskan uraian tugas masing-masing prodi dan memberi bimbingan teknis bagaimana memonitor data pada website Karirlink IAIN Parepare.

- d. P2KMA LPM melakukan sosialisasi pelaksanaan TS ke fakultas dan prodi-prodi agar nantinya kontak lulusan yang berubah dapat dicari dan divalidasi pada tingkat prodi, serta membantu sosialisasi pelaksanaan TS tingkat institut ke lulusan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan TS IAIN Parepare, dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Proses TS dilakukan sepanjang bulan Maret, Juni, September dan Desember dan selanjutnya adalah pembuatan laporan tracer prodi.
 - b. Setelah melakukan koordinasi hingga pada tingkat prodi, P2MKMA bersama Tim CDC IAIN Parepare mengumumkan pelaksanaan TS pada website, poster, media sosial, dan grup-grup alumni. Informasi yang diumumkan berupa link pengisian kuesioner TS, masa waktu pengisian, target tahun lulusan responden, dan kontak person Tim Tracer.
 - c. Data kontak yang telah didapatkan dari panitia wisuda akan divalidasi pada tingkat prodi apabila terdapat perubahan kontak oleh lulusan.
 - d. Tim TS mulai menghubungi kontak menggunakan *Whatsapp*, dan *email blast*. Setelah itu, Tim TS mendata siapa yang terhubung dan tidak terhubung. Apabila tidak terhubung maka kontak akan kembali divalidasi pada tingkat prodi. Langkah ini akan diulangi sampai 3 kali apabila tetap tidak terhubung.
 - e. Apabila terhubung, maka lulusan diinformasikan link kuesioner untuk mengisi. Selanjutnya, Tim TS akan memonitor pada Dasbord Karirlink IAIN Parepare siapa yang telah mengisi kuesioner dan yang belum mengisi. Apabila lulusan telah terhubung dan belum mengisi, maka Tim TS akan menghubungi kembali untuk mengingatkan pengisian. Langkah ini akan diulangi hingga 3 kali apabila lulusan masih belum mengisi kuesioner.
 - f. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan reduksi analisis data prodi dengan menggunakan teknis statistika deskriptif, setelah itu dihitung nilai dari populasi tidak terkontak agar didapatkan angka target subyek, *gross response rate*, dan *net response rate*. Setelah angka tersebut didapatkan, maka selanjutnya Tim APS menyusun rekapitulasi hasil pada format yang telah disediakan.
 3. Tahap Pelaporan
 - a. Setelah melakukan seminar hasil, tim TS menyusun laporan akhir sesuai format yang diberikan, lalu kemudian diupload pada website LPM IAIN Parepare.
 - b. Akhir dari rangkaian pelaksanaan TS adalah P2KMA dan Tim CDC membuat agenda untuk diseminasi hasil TS dengan menghadirkan pimpinan universitas, UPPS (Fakultas dan Pascasarjana), dan prodi.

Bab 4. Hasil yang sudah dicapai

1. Jumlah responden

Tabel 2. Jumlah responden Prodi S2 KPI

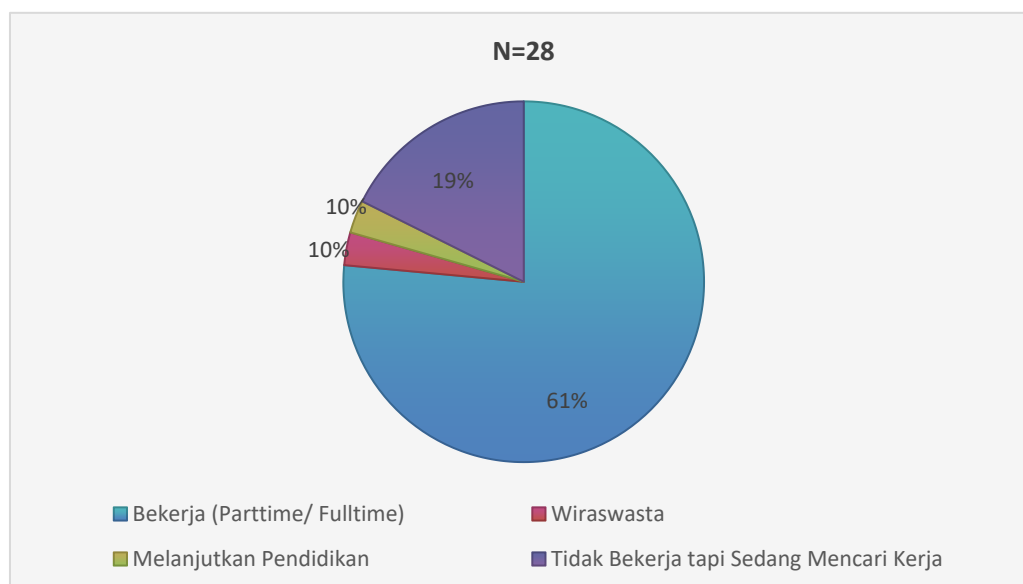
No	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	Response Rate (%)
1	2020	21	11	-
2	2021	12	11	
3	2022	6	6	
Jumlah		39	28	72%

Pada tabel 2 terlihat jumlah responden yang didapatkan untuk Program Studi S2 KPI Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare. Pada tingkat program studi, pencapaian responrate responden yang didapatkan adalah sekitar 72%. Capaian ini didapatkan dari responden lulusan tahun 2020-2022.

2. Status saat ini

Keadaan alumni ketika dilakukan pelacakan dapat dilihat pada gambar 2 di bawah

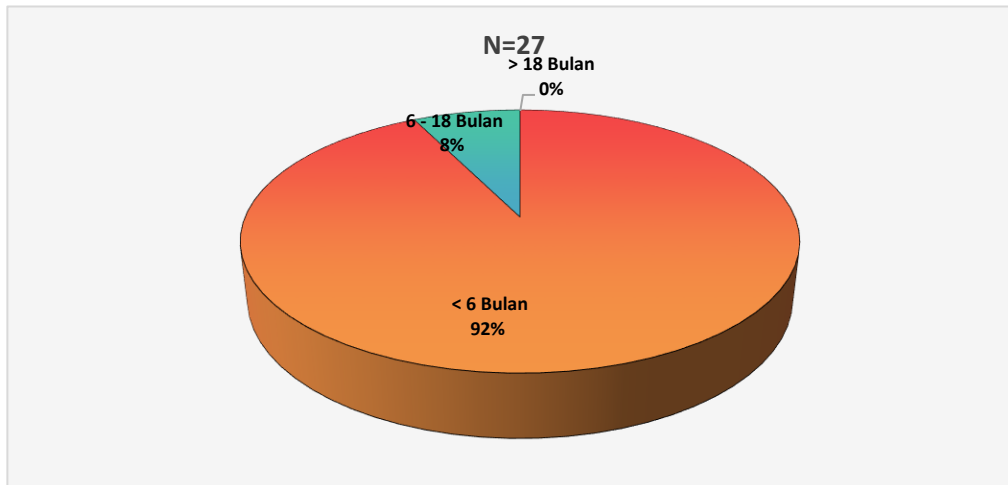
Tahun	Bekerja (full time / part time)	Melanjutkan pendidikan	Tidak kerja, tetapi sedang mencari kerja	Wiraswasta (Wirausaha)	Total
2020	8	0	0	0	8
2021	11	0	0	0	11
2022	7	0	1	1	9
Grand Total	26	0	1	1	28



Gambar 2. Status lulusan saat ini

2. Masa tunggu

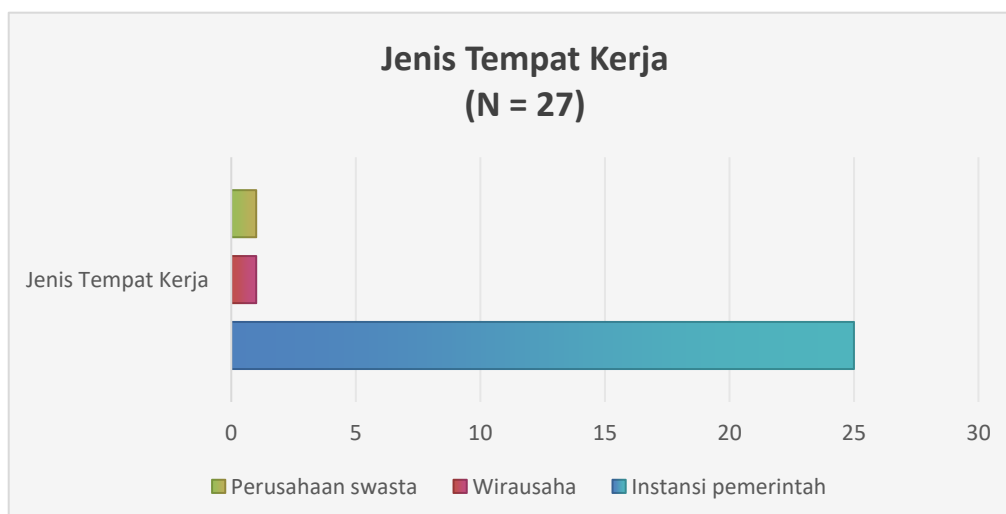
Data berikut informasi tentang masa tunggu atau lama alumni mendapatkan pekerjaan. Sebanyak 25 alumni atau 92%, yang memberikan informasi mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan, dan 2 atau 8% alumni mendapatkan pekerjaan 6-18 bulan serta 0 atau 0% alumni yang bekerja di atas 18 bulan. Informasi lama mendapatkan pekerjaan tersaji pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 3. Masa Tunggu Lulusan

3. Jenis tempat bekerja

Jenis Tempat Kerja	Jumlah
BUMN / BUMD	0
Instansi pemerintah	25
Wirausaha	1
Perusahaan swasta	1



Gambar 4. Jenis Tempat Kerja

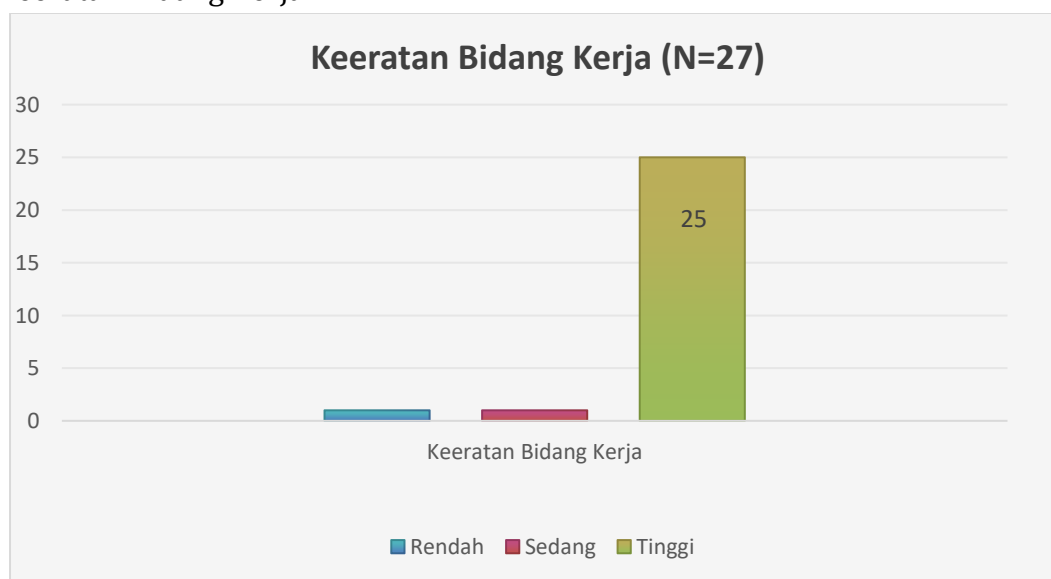
Pada gambar 4 ini juga terlihat bahwa jumlah lulusan yang bekerja pada Instansi Pemerintah adalah 25 alumni dari total jumlah yang mengisi item pertanyaan ini. Wirausaha 1 orang alumni dan Perusahaan Swasta 1 orang alumni.

4. Tingkatan tempat kerja

Pertanyaan ini dapat dimanfaatkan juga untuk data akreditasi program studi yaitu pertanyaan tentang tingkatan tempat kerja. Pada gambar 4 terlihat bahwa terdapat 9 alumni yang bekerja pada tingkatan Lokal / Wilayah / Berwirausaha tidak Berbadan Hukum, dan terdapat 4 alumni yang tempat kerjanya masuk dalam kategori Nasional / Berwirausaha Berbadan Hukum.

TAHUN	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Lulusan yang Terlacak Bekerja	Lokal / Wilayah / Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional / Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional / Internasional
2020	8	8	6	2	0
2021	11	11	1	10	0
2022	9	8	2	6	0

5. Keeratan Bidang Kerja



Gambar 5. Keeratan Bidang Kerja

Informasi tentang keselarasan bidang kerja terhadap bidang studi dari alumni. Sebagian besar responden yang menyatakan sangat erat antara pekerjaan saat ini dan bidang studi pada saat kuliah sebanyak 93%, atau sebanyak 25 alumni yang sangat erat atau tinggi, 3,5% atau 1 alumni pada tingkat sedang serta 3,5% atau 1 alumni kategori rendah. Data lengkap tentang keselarasan bidang kerja, tersaji pada Gambar 5.

Bab 5. Penutup

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan tracer study tahun 2024, terdapat beberapa kendala yang dihadapi.

Proses tracer study yang dilakukan oleh Tim CDC dibawah Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni LPM kolaborasi dengan UPPS serta Ketua Program Studi, di mana hasil Tracer Study Prodi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lulusan Prodi S2 KPI terdapat 96% terlacak telah bekerja. Dari 27 alumni yang terlacak bekerja, umumnya telah sesuai kompetensi lulusan, meskipun masih ada beberapa lulusan yang bekerja belum erat kaitannya dengan bidang studi, namun hanya sebagian kecil saja.
2. Persentase lulusan yang bekerja dengan waktu tunggu < 6 bulan adalah 93%, dan terdapat 93% lulusan yang memiliki kesesuaian kerja yang tinggi dan sesuai dengan program studi S2 KPI.

Saran Rekomendasi

Selain itu, hasil tracer study menunjukkan beberapa hal yang perlu mendapatkan perbaikan dan peningkatan, yaitu:

1. Memperkenalkan mata kuliah yang membahas tentang teknologi digital terkini dalam komunikasi dan penyiaran, seperti media sosial, analitik media, dan digital marketing.
2. Mengadakan seminar dan konferensi yang mengundang akademisi dan praktisi untuk berbagi hasil penelitian dan inovasi terkini.